

**HUBUNGAN KECEMASAN SISWA DENGAN KEMAMPUAN
MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS XI SMA AISYIYAH 1
PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

Adellia

NPM 2204420016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

**HUBUNGAN KECEMASAN SISWA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
PUI SI PADA SISWA KELAS XI SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

Adellia

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420016

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyetujui

Pembimbing 1



Edi Suryadi, M.Pd.

NIDN 0224108502

Pembimbing 2



F.A. Milawasri, M.Pd.

NIDN 101807103

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadva, M.Pd.

NIDN 0209058702

**HUBUNGAN KECEMASAN SISWA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
PUI SI PADA SISWA KELAS XI SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG**

Nama : Adellia
NPM : 2204420016
Telah diuji dan lulus pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juli 2026

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

1. **Ketua** : Edi Suryadi, M.Pd.
2. **Anggota** : F.A. Milawasri, M.Pd.
3. **Anggota** : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

NIDN 0209058702

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan prundang-undangan yang berlaku (UU) No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, 4 Agustus 2026

Mahasiswa



Adellia

NPM 2204420016

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kecemasan	6
1. Pengertian Kecemasan	6
2. Indikator Kecemasan.....	7
3. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan.....	9
B. Menulis.....	11
1. Pengertian Menulis.....	11
2. Fungsi Menulis.....	12

3. Tujuan Menulis	13
C. Puisi.....	14
1. Pengertian Puisi.....	14
2. Ciri-Ciri Puisi	15
3. Jenis-Jenis Puisi	17
4. Unsur-Unsur Puisi	20
5. Kaidah Kebahasaan Puisi.....	23
6. Langkah-langkah Menulis Puisi.....	25
D. Penelitian Relevan.....	25
E. Kerangka Berpikir.....	29
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metodologi Penelitian	28
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Angket.....	31
2. Tes	33
F. Uji Keabsahan Data.....	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data	39
H. Uji Prasyarat.....	40

1. Uji Homogenitas Data.....	40
2. Uji Normalitas Data	40
3. Uji Linearitas Data	41
4. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Hasil Penelitian	43
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Prasyarat.....	49
C. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kecemasan siswa dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa kelas XI yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi angket untuk mengukur tingkat kecemasan siswa dan tes menulis puisi untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi *Spearman's rho*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kecemasan siswa berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 49,7194. Sebagian besar siswa termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, kemampuan menulis puisi berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 86,94, dan mayoritas siswa memperoleh kategori sangat tinggi. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,084 dengan nilai signifikansi 0,627 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan siswa dan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis puisi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kreativitas, penguasaan kosakata, motivasi belajar, pengalaman menulis, minat terhadap sastra, efikasi diri, serta strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kata Kunci: *Hubungan, Kecemasan Siswa, Menulis Puisi.*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between students' anxiety and their poetry writing ability among eleventh-grade students at SMA Aisyiyah 1 Palembang. This study employed a quantitative approach using a correlational method. The research sample consisted of 36 eleventh-grade students selected as the research participants. The instruments used included a questionnaire to measure students' anxiety levels and a poetry writing test to assess their poetry writing ability. The data were analyzed using descriptive statistics and Spearman's rho correlation test. The descriptive analysis showed that the students' anxiety level was categorized as low, with a mean score of 49.7194. Most students were classified into the low and very low categories, while none were in the very high category. Meanwhile, the students' poetry writing ability was categorized as very good, with a mean score of 86.94, and the majority of students achieved the very high category. The correlation analysis revealed a correlation coefficient of 0.084 with a significance value of 0.627 (> 0.05). These findings indicate that there is no significant relationship between students' anxiety and their poetry writing ability among eleventh-grade students at SMA Aisyiyah 1 Palembang. The findings also suggest that poetry writing ability is influenced by various other factors, including creativity, vocabulary mastery, learning motivation, writing experience, interest in literature, self-efficacy, and the instructional strategies applied in Indonesian language and literature learning.

Keywords: *Correlation, Students' Anxiety, Poetry Writing Ability.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki peran strategis pada pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan menuangkan ide, gagasan, atau informasi bentuk tulisan, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan dalam mengembangkan dan menyusun gagasan secara logis, sistematis, dan koheren. Dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya, seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca, menulis sering dipandang sebagai keterampilan yang paling rumit karena memerlukan penguasaan sebagai elemen linguistik dan kemampuan berpikir kritis. Melalui aktivitas menulis, siswa dapat menyampaikan pikiran, emosi, pengalaman, serta informasi yang dimiliki secara tertulis dengan menerapkan aturan bahasa Indonesia yang baik, benar dan efisien. Hal ini sejalan sependapat dengan Mahmur (2020, p. 171) menulis merupakan salah satu keterampilan linguistik yang dipakai untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan konsep penulis melalui pilihan kata/diksi, ungkapan, kalimat, dan paragraf, hingga terbentuknya sebuah diskursus yang mengandung arti. Keterampilan ini berkaitan erat dengan berbagai proses kebahasaan yang menjadi dasar dalam penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi.

Bentuk keterampilan menulis yang dipelajari di tingkat sekolah menengah atas adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan kreatif yang menuntut kepekaan rasa, imajinasi, serta kemampuan memilih kata atau diksi yang tepat.

Puisi menjadi sarana bagi siswa untuk menyalurkan emosi, pengalaman batin, serta pandangan hidup melalui bahasa yang indah dan bermakna. Oleh karena itu, menulis puisi memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan kreativitas siswa.

Dalam praktik pembelajaran, kemampuan menulis puisi siswa menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sebagian siswa masih mengalami kendala dalam menemukan ide, menentukan tema, memilih diksi yang sesuai, serta mengekspresikan perasaan secara mendalam dalam bentuk puisi. Berdasarkan observasi awal di SMA Aisyiyah 1 Palembang, siswa kelas XI memperlihatkan sikap yang beragam ketika diminta menulis maupun membacakan puisi, seperti rasa ragu dan kurang percaya diri. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan kemampuan menulis puisi siswa, salah satunya faktor psikologis berupa kecemasan.

Kecemasan dapat diartikan suatu keadaan emosional yang ditandai dengan rasa takut, khawatir, dan tidak tenang terhadap sesuatu yang dianggap menimbulkan tekanan. Dalam konteks pembelajaran, kecemasan sering muncul ketika siswa dihadapkan pada tugas akademik yang menuntut kemampuan berpikir, kreativitas, serta tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan mereka. Siswa yang memiliki kecemasan cenderung merasa tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri, mudah gugup, serta takut melakukan kesalahan. Hal ini dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja mereka dalam kegiatan belajar, termasuk dalam menulis puisi. Seperti yang dikemukakan oleh Uyun (2025, p. 32) pada dasarnya, setiap individu pernah mengalami kecemasan sebagai respons alami terhadap situasi tertentu. Namun, dalam banyak kondisi, kecemasan tersebut bersifat sementara karena tida

menimbulkan dampak yang signifikan terhadap aktivitas sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, kecemasan akademik dapat dikenali melalui berbagai indikator, seperti munculnya pikiran yang dipenuhi rasa khawatir, kesulitan mengendalikan diri, kecenderungan membuat penilaian negatif terhadap situasi yang dihadapi, serta perasaan tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Selain gejala psikologis, kecemasan akademik juga dapat memunculkan respons fisiologis, seperti jantung berdebar lebih cepat, berkeringat, gemetar, atau ketegangan pada tubuh ketika menghadapi tuntutan akademik.

Dalam proses menulis puisi, munculnya kecemasan pada siswa cenderung beriringan dengan hambatan dalam menuangkan ide yang sering kali dipicu oleh rasa takut dan keraguan terhadap hasil karya sendiri. Terdapat kecenderungan bahwa kekhawatiran akan kualitas puisi, ekspektasi guru, maupun penilaian negatif dari rekan sebaya berkaitan dengan keterbatasan ekspresi dan nilai estetis dalam tulisan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2022, 77) yang menyatakan bahwa pada umumnya, siswa memiliki kekhawatiran untuk melakukan kesalahan ketika mengerjakan tugas menulis. Kekhawatiran tersebut menyebabkan mereka beranggapan bahwa hasil tulisan yang dibuat akan mengandung banyak kesalahan sehingga dapat memengaruhi atau menurunkan nilai yang diperoleh. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecemasan merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, kecemasan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal tersebut disebabkan karena kecemasan merupakan respons emosional yang umum dialami setiap individu dan menjadi bagian dari

pengalaman belajar, khususnya ketika siswa menghadapi berbagai tuntutan akademik di lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, Pak Haikal Mandala, S.Pd., yang mengajar di SMA Aisyiyah 1 Palembang, banyak siswa merasa tertekan ketika diberi tugas menulis puisi. Perasaan tersebut muncul karena adanya kekhawatiran dianggap tidak berbakat atau hasil tulisannya tidak seindah karya penyair terkenal. Selain itu, situasi pembelajaran di kelas dan kebiasaan belajar yang berlangsung selama ini turut membentuk rasa cemas siswa dalam mengekspresikan ide dan perasaannya melalui puisi.

Merujuk pada penjelasan yang telah diberikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegelisahan merupakan salah satu elemen yang memiliki potensi untuk memengaruhi kemampuan siswa dalam mencipta puisi. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk menyelidiki keterkaitan antara tingkat kecemasan siswa dengan keterampilan menulis puisi di kalangan siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut dan dijadikan sebagai saran dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi menjadi lebih efisien, berarti, dan menyenangkan bagi para siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kecemasan siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang?
3. Adakah hubungan antara kecemasan siswa dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecemasan siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecemasan siswa dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Aisyiyah 1 Palembang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, guru dan siswa:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemahaman serta pengalaman peneliti mengenai keterkaitan antara kecemasan siswa dengan menulis puisi, sekaligus berfungsi sebagai latihan dalam menerapkan pendekatan kuantitatif dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan digunakan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan agar siswa tidak cemas saat menulis puisi.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu mereka mengenali pola dan sumber kecemasan saat menulis. Dengan mengelola kecemasan tersebut, siswa menjadi percaya diri dan kreatif dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Taufik, M. (2017). Hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil belajar mahasiswa di program studi pendidikan biologi Untirta. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 4 (1), 71—79. doi:[10.36706/FPBIO.V4I1.4952](https://doi.org/10.36706/FPBIO.V4I1.4952)
- Abdullah. (2016). *Implementasi model nht dengan quantum teaching*. Sulawesi Selatan: CV Ruang Tentor.
- Alberida, H., & Ardianti, R. (2024). *Evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi pendekatan teoritis dan aplikatif*. Yogyakarta: Deepublish Digital Publisher.
- Amalina et al., (2025). *Statistik nonparametrik dan aplikasi*. Yogyakarta: Star Digital Publishing.
- Amruddin (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jawa Tengah: CV Pradina Pustaka.
- Amrulloh R.Z. (2025). *Metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Jawa Barat: PT Sigufi Artha Nusantara.
- Andriyana. (2025). *Menulis fiksi & nonfiksi pendekatan mendalam memulai menulis*. Jawa Barat: Langgam Pustaka.
- Anipah, A. (2024). *Buku ajar asuhan keperawatan jiwa*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ayik. (2023). *Mengikat ilmu dengan tulisan*. Yogyakarta: Elementa Media.
- Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. Jawa Barat: PT Rajagrafindo Persada.
- Fadhilla, D. (2022). *Aspek pembelajaran bahasa indonesia*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Fa'izatul Karimah. (2020). Hubungan antara tingkat kecemasan siswa kelas VIII SMPN 5 Karangploso Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 15 (24), 1—15. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/7009>
- Fitrah, M. (2017). *Metodologi penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak.

- Halim. (2026). *Metode penelitian tingkat lanjut mahasiswa pascasarjana*. Sumatera Utara: PT Media Publikasi Idpress.
- Hamidi, D. Z. (2025). *Statistika untuk pengambilan keputusan yang lebih baik*. Surabaya: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Hikmat, A., Nur Aini Puspitasari, Mp., & Syarif Hidayatullah, Mp. (2017). *Kajian puisi*.
- Irawan, D. (2025). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Lestari, S. P., Hariati, E., & Malinda, L. (2024). Hubungan kecemasan terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Ekodik*, 12 (1), 14—18, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/qe/index>
- Manalu, M. (2024). *Keterampilan menulis puisi*. Bogor: Guepedia.
- Mahmur. (2020). Creative commons attribution-noncommercial-noderivatives 4.0 international license. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3 (2), <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>, 12–530.
- Milawasri & Suryadi, E. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik pada mahasiswa semester IV Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Bindo Sastra* 5 (2) (2021): 37–46. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/3502>
- Miskanik, dkk. (2025). *Konseling traumatik*. Bogor: Cerdas Akademika Nusantara.
- Miswanto, M. (2025). *Cognitive behaviour therapy with mindfulness dalam konseling*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Nasir, M. (2026). *Statistika terapan*. Jakarta: Kencana.
- Niriyah, S. (2023). *Buku ajar keperawatan jiwa I*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group.
- Novelti. (2024). *Menulis teks eksposisi menggunakan media gambar dan youtube*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika pendidikan: teori, aplikasi, dan kasus, edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

- Oktaviana, E. dkk. (2019). *Pengajaran menulis puisi menggunakan metode picture and picture v*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing.
- Pitaloka, A. (2020). *Seni mengenal puisi*. Bogor: Guepedia.
- Pramika, D. (2020). *Statistik penelitian*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahmawati, L. E. (2022). *Evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. Muhammadiyah University Press.
- Riyanto, S. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safiah, L. (2022). Perbedaan kecemasan menulis siswa berdasarkan pengalaman menulis. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v7i1.12284>
- Safithry, E. A. (2018). *Asesmen teknik tes dan non tes*. Jawa Timur: CV IRDH.
- Saputra, et al., (2024). Hubungan kecemasan dalam menghadapi evaluasi belajar bahasa Indonesia dengan efikasi diri siswa kelas 4 A SD Negeri 1 Kadipiro Bantul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10(2), 130–139. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v10i2.15997>
- Seplyana, D. (2025). *Buku metodologi penelitian dalam evaluasi pendidikan*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Setiawan, K. E. (2019). *Strategi ampuh memahami makna puisi*. Surabaya: Eduvision.
- Sitepu, T. (2023). *Implementasi silabus ke dalam perangkat pembelajaran / RPP untuk mahasiswa calon guru, atau mahasiswa PPG prajabatan /daljab*. Umsu Press.
- Suprihatin. (2023). *Cara mendidik anak*. Bogor: CV Abdi Fama Group.
- Supriyanto. (2021). *Pembelajaran puisi, apresiasi dari dalam kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutha, D. Wt. (2021). *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative.

- Tri Andari, N. (2023). Peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 5(1), 82—92. <https://doi.org/10.30742/sv.v5i1.2918>
- Uliyah, M. (2021). *Keperawatan dasar 2 untuk pendidikan vokasi*. Surabaya: Healt Book Publishing.
- Uyun, M. (2025). *Integritas dalam dinamika kampus: antara keyakinan diri, tekanan dan kesadaran moral*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Yulawuri, H. (2023). *Metodologi riset*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Yusra, H. (2024). *KUDIKSI: kumpulan diksi untuk puisi*. Bengkulu: CV Brimedia Global.
- Yuwana, S. (2023). *Metode penelitian dan pengembangan (reseach & development) dalam pendidikan dan pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.